

**PERAN KELOMPOK MASYARAKAT TAMIL DALAM
PEMILIHAN CALON LEGISLATIF
PROVINSI SUMATERA UTARA
(STUDI KASUS PADA 2 KELOMPOK ORGANISASI MASYARAKAT
TAMIL DI DAERAH PEMILIHAN SUMATERA UTARA II)**

SKRIPSI

OLEH:

VIVEKA NANTHA

218510020



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

**PERAN KELOMPOK MASYARAKAT TAMIL DALAM
PEMILIHAN CALON LEGISLATIF
PROVINSI SUMATERA UTARA
(STUDI KASUS PADA 2 KELOMPOK ORGANISASI
MASYARAKAT TAMIL DI DAERAH PEMILIHAN
SUMATERA UTARA II)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Pemerintahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area*

Oleh:

VIVEKA NANTHA

218510020

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Kelompok Masyarakat Tamil Dalam Pemilihan Calon Legislatif Provinsi Sumatera Utara (Studi Kasus Pada 2 Kelompok Organisasi Masyarakat Tamil Di Daerah Pemilihan Sumatera Utara II)

Nama : Viveka Nantha
Npm : 218510020
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Disetujui oleh,

Komisi Pembimbing

Dr. Rudi Salam Sinaga, S.Sos., M.Si

Pembimbing

Mengetahui :



Dr. M. N. Istihafa S. S.SOS, MIP

Dekan Fakultas ISIPOL



Dr. L. H. Kurniaty S. Sos, MIP

Ka Prodi Ilmu Pemerintahan

Tanggal Lulus: 27 Agustus 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 14 Oktober 2025


Viveka Nantha
218510020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK TUGAS AKHIR/SKRIPSI KEPENTINGAN AKADEMIS

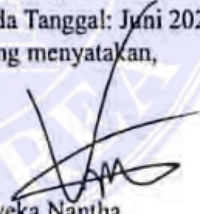
Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Viveka Nantha
NPM : 218510020
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis karya : Skripsi

Demi pengemangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Peran Kelompok Masyarakat Tamil Dalam Pemilihan Calon Legislatif Provinsi Sumatera Utara (Studi Kasus Pada 2 Kelompok Organisasi Masyarakat Tamil Di Daerah Pemilihan Sumatera Utara II) ", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagaipenulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

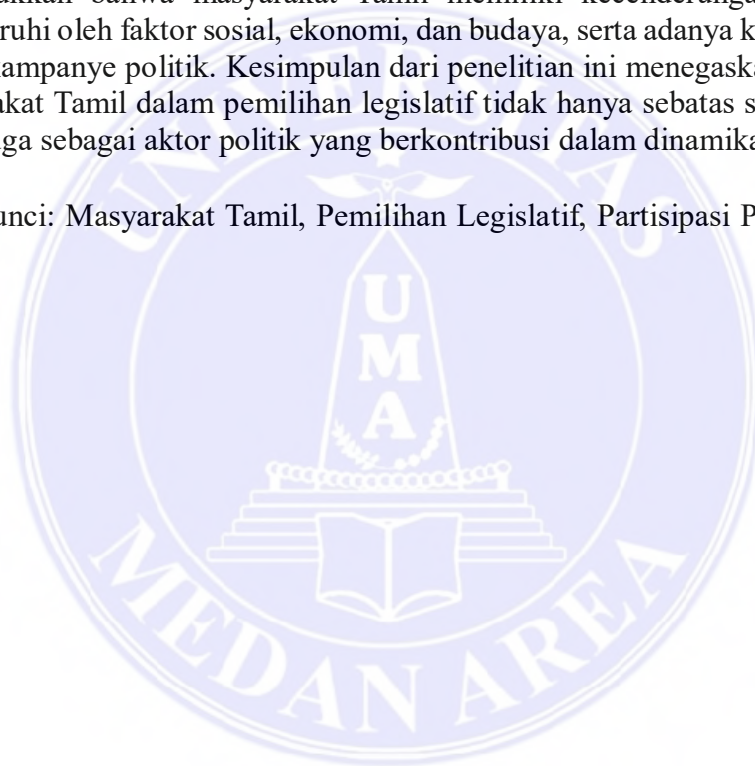
Dibuat di: Medan
Pada Tanggal: Juni 2025
Yang menyatakan,


Viveka Nantha
218510020

ABSTRAK

Masyarakat Tamil di Sumatera Utara memiliki sejarah panjang dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik di daerah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran masyarakat Tamil dalam pemilihan calon legislatif di Daerah Pemilihan 2 Sumatera Utara, dengan fokus pada tingkat partisipasi, preferensi politik, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih calon legislatif. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Tamil memiliki kecenderungan politik yang dipengaruhi oleh faktor sosial, ekonomi, dan budaya, serta adanya keterlibatan aktif dalam kampanye politik. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa peran masyarakat Tamil dalam pemilihan legislatif tidak hanya sebatas sebagai pemilih, tetapi juga sebagai aktor politik yang berkontribusi dalam dinamika politik lokal.

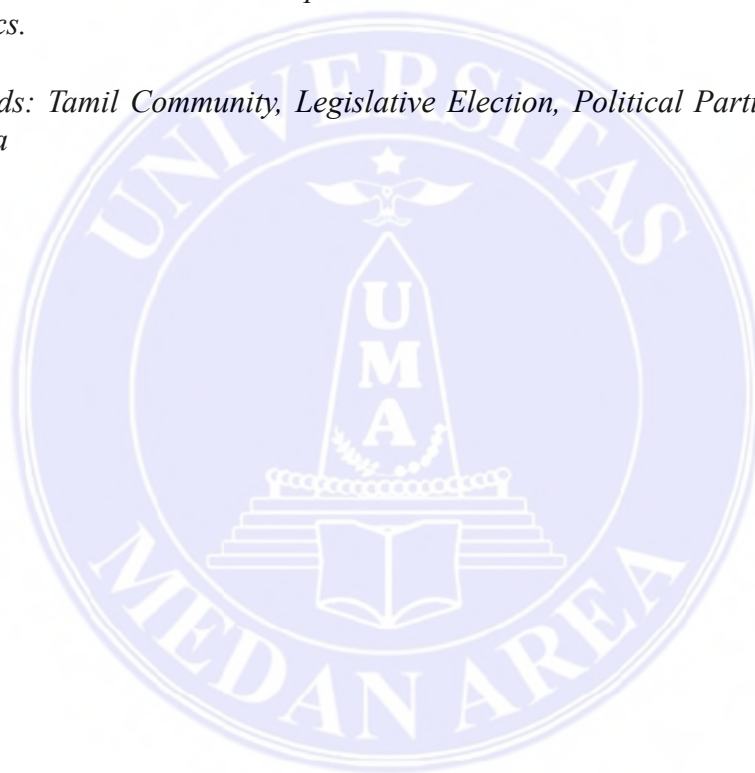
Kata Kunci: Masyarakat Tamil, Pemilihan Legislatif, Partisipasi Politik, Sumatera Utara



ABSTRACT

The Tamil community in North Sumatra has a long history in the social, economic, and political life of the area. This study aims to analyze the role of the Tamil community in the election of legislative candidates in Electoral District 2 of North Sumatra, with a focus on the level of participation, political preferences, and factors that influence their decisions in choosing legislative candidates. The research method used is a qualitative approach with interview techniques and document analysis. The results of the study show that the Tamil community has political tendencies that are influenced by social, economic, and cultural factors, as well as active involvement in political campaigns. The conclusion of this study confirms that the role of the Tamil community in the legislative election is not only limited to voters, but also as political actors who contribute to local political dynamics.

Keywords: *Tamil Community, Legislative Election, Political Participation, North Sumatra*



RIWAYAT HIDUP

Penulis skripsi ini Bernama Viveka Nantha lahir di Kecamatan Medan Selayang Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Lahir pada tanggal 4 Desember tahun 2000. Penulis merupakan anak tunggal, dari pasangan bapak dr.Raja dan ibu Usha Rani. Pada tahun 2019 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas, dan merupakan tamatan dari SMA Cahaya Medan. Kemudian, tahun 2019 hingga tahun 2021 melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Sumatera Utara. Pada tahun 2021 penulis pindah Universitas untuk melanjutkan pendidikan dan terdaftar sebagai salah satu mahasiswa di Universitas Medan Area Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Pemerintahan.

Selama aktif dalam kegiatan perkuliahan, penulis juga aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Penulis terlibat dalam organisasi sebagai anggota Ikatan Mahasiswa Ilmu Pemerintahan (IKAMITA) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Penulis juga aktif di organisasi luar kampus yang berlandaskan kepemudaan. Tahun 2019-2025 menjabat sebagai Ketua Garda Muda FKPBTI SUMUT. Pada tahun 2025 terpilih dan menjabat sebagai Ketua Forum Kepemimpinan Pemuda/I Buddhis Tamil Indonesia(FKPBTI) Sumatera Utara periode 2025-2028.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Berkah dari sang Triratna, Para Buddha dan Boddhisattva yang membuka mata hati dari alam kegelapan menuju kealam yang penuh rahmat dan dihiasi dengan ilmu pengetahuan.

Proposal Skripsi ini berjudul “Peran Kelompok Masyarakat Tamil dalam Pemilihan Calon Legislatif Provinsi Sumatera Utara(Studi Kasus pada 2 kelompok Masyarakat Tamil di Daerah Pemilihan Sumatera Utara II)” yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi ilmu pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan ucapan terima kasih banyak kepada:

1. Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim;
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.SC selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Walid Musthafa Sembiring, S.Sos selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik beserta jajarannya.
4. Ibu Dr. Evi Yunita Kurniaty, S.Sos, M.I.P selaku ketua program studi Ilmu Pemerintahan, dan pembimbing serta seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Bapak Dr.Sos. Rudi Salam Sinaga. S.Sos.,M.si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta atas kesabaran yang luar biasa dalam setiap Langkah hidup penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.
7. Kepada teman-teman prodi Ilmu Pemerintahan stambuk 2021 yang banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi saya.
8. Semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis sendiri khususnya.

Medan, Juni 2025

Viveka Nantha

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL	iii
ABSTRAK	6
<i>ABSTRACT</i>	7
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.4.3 Manfaat Akademis	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 10
2.1 Peran	10
2.2 Kelompok Masyarakat Tamil	12
2.2.1. Defenisi Masyarakat	14

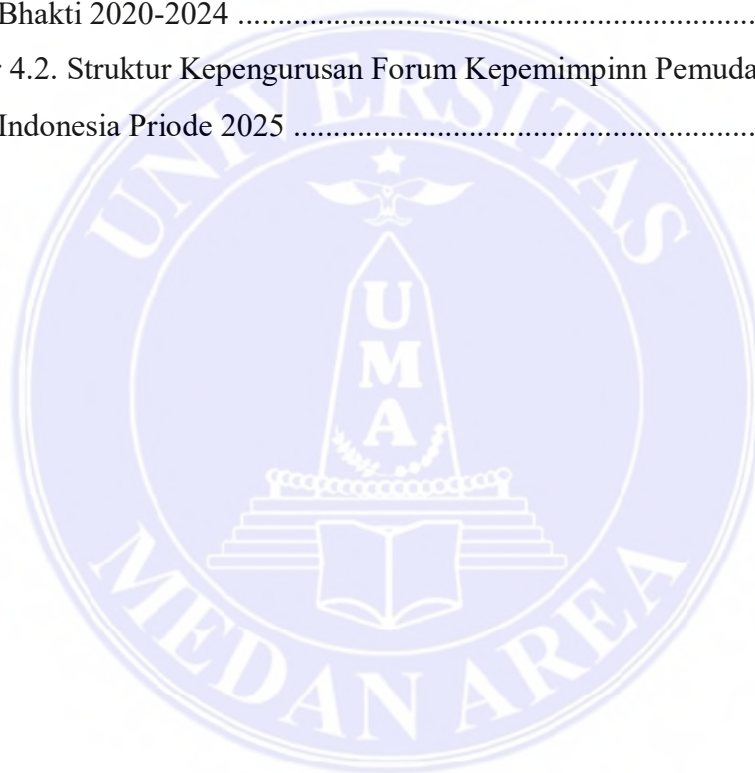
2.2.2. Kelompok Sosial	15
2.3 Pemilihan Calon Legislatif Daerah	17
2.4 Kerangka Berpikir	18
2.5 Penelitian Terdahulu	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Sumber Data	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data	27
3.4 Teknik Analisis Data	29
3.5 Teknik Keabsahan Data	30
3.6 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian	31
3.6.1. Lokasi Penelitian	31
3.6.2 Jadwal Penelitian	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Hasil Penelitian	33
4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
4.1.2. Sejarah PRAJANITI Hindu Indonesia	34
4.1.2.1. Visi dan Misi	34
4.1.2.2. Arah Perjuangan	35
4.1.2.3. Tugas dan Fungsi.....	36
4.1.2.4. Struktur Organisasi	36
4.1.3. Sejarah FKPBTI Sumatera Utara	37
4.1.3.1. Visi dan Misi	38
4.1.3.2. Struktur Organisasi	38
4.1.4. DPRD Provinsi Sumatera Utara.....	39
4.2. Pembahasan Penelitian	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1. Kesimpulan	59

5.2. Saran	
60	

DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Susunan dan Personalia Pergantian Antar Waktu (PAW) Dewan Pimpinan Daerah Prajaniti Hindu Indonesia Provinsi Sumatera Utara Masa Bhakti 2020-2024	58
Gambar 4.2. Struktur Kepengurusan Forum Kepemimpinn Pemuda Buddhist Tamil Indonesia Priode 2025	58



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Kota Medan Berdasarkan Agama	1
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	1
Tabel 3.1 Informan Penelitian	1
Tabel 3.2 Waktu Penyelesaian Skripsi	1



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Riset	1
Lampiran 2. Surat Balasan Riset	1
Lampiran 3. Surat Selesai Riset.....	1
Lampiran 4. Hasil Wawancara	1
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	1



BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sumatera Utara adalah salah satu provinsi dari 34 provinsi di Indonesia. Provinsi Sumatera Utara memiliki jumlah penduduk 13 juta yang tersebar di 33 kabupaten dan kota. Secara kultural, masyarakat Sumatera ini, dapat penulis kelompokkan kepada tiga kategori. Yang pertama, adalah penduduk setempat (natif), yang terdiri dari: Karo, Pakpak-Dairi, Simalungun, Batak Toba, Mandailing-Angkola, Pesisir, Nias, dan Melayu. Kadangkala disertakan pula etnik Lubu dan Siladang. Yang kedua, adalah etnik pendatang dari Nusantara, yang terdiri dari: Aceh Rayeuk, Tamiang, Alas, Gayo, Minangkabau, Banjar, Sunda, Jawa, Bugis, Makasar, dan lainnya. Yang ketiga, adalah etnik-etnik pendatang Dunia seperti: Tamil, Punjab, Hindustan, Arab, Hokkian, Khék, Hakka, Kwantung, berbagai etnik dari Eropa, dan lainnya. (Azyumardi Azra, 2007).

Suku Tamil merupakan pendatang yang ada awalnya sebagai kuli di perkebunan Deli. Mereka pertama kali dibawa masuk ke Indonesia oleh pemerintah Belanda pada abad ke 19, mereka umumnya dibawa sebagai pekerja pada sejumlah perkebunan di kota Medan, pulau Sumatera. Sebagian besar berasal dari India bagian selatan, namun tidak sedikit pula yang berasal dari India bagian utara.

Masyarakat India terbagi menjadi 5 sub kelompok dalam persebarannya di Indonesia yakni Punjabi, Tamil, Sindhi, Telugu, dan Gujarat. Kebanyakan dari masyarakat Tamil beragama Hindu, namun tidak sedikit pula yang beragama Islam dan Kristen.

Ada beberapa tulisan mengenai gelombang sejarah kedatangan orang Tamil ke Deli Serdang. Tulisan mengenai kedatangan tersebut dimulai oleh atangnya

bangsa India ke Deli Serdang sebenarnya sudah terjadi. Menurut sejarah, ekspansi Raja Iskandar Zulkarnain dari Masedonia ke India pada tahun 334-326 Seb.M., mengakibatkan bangsa India cerai-berai dan banyak yang melarikan diri karena ketakutan. Penduduk di daerah sungai Indus lari ke bagian selatan India, dan banyak yang terus lari ke Nikobar, Andaman, dan pulau Sumatera. 7 Pada dasarnya keterangan tersebut tidak menjelaskan mengenai bangsa India beretnik Tamil. Namun yang pasti kedatangan mereka ke ke pulau Sumatera banyak mempengaruhi budaya setempat seperti adat istiadat, religi, bahasa, dan kesenian. Dari keterangan tersebut di atas dapat diduga bahwa kedatangan bangsa India dan masuknya agama yang mereka anut yaitu Hindu di Sumatera Timur sudah terjadi pada abad keempat Sebelum Masehi.

Dari beberapa kutipan sejarah, mengenai gelombang kedatangan orang Tamil di Sumatera Utara, hanya gelombang terakhirlah yang menyebutkan bagaimana proses kedatangan masyarakat Tamil ke Kota Medan. Gelombang terakhir kedatangan orang Tamil ke Deli Serdang yaitu pada tahun 1872 sebagai kuli kontrak perkebunan bersamaan dengan orang-orang Jawa yang dipekerjakan waktu itu sekitar ratusan orang jumlahnya dengan penghasilan rata-rata 96 dolar per bulan. Mereka ini didatangkan dari India Selatan, Malaysia, dan Singapura untuk menutupi kekurangan tenaga kerja pada perkebunan-perkebunan milik Belanda. Sebahagian orang Tamil yang bekerja di perkebunan banyak melarikan diri ke Medan untuk mencari perlindungan di kala Jepang berkuasa. Kemudian tahun 1946 sebahagian orang-orang Tamil kembali ke negara asalnya.

Bagi orang-orang Tamil yang sudah menetap di Sumatera Utara, khususnya Medan, mereka tetap menjalankan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan

budayanya. Untuk melaksanakan kegiatan keagamaannya, orang-orang Tamil kemudian mendirikan Perhimpunan Shri Mariamman Kuil sebagai kuil yang pertama di Kota Medan. Pada masa sekarang ini jumlah kuil yang tersebar di Kota Medan ada sekitar 30-an.

Tabel I.1
Jumlah Penduduk Kota Medan

NO	KECAMATAN	Total Jumlah penduduk	Hindu		Buddha	
			Jumlah	%	Jumlah	%
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)
1	Medan Tuntungan	100.132	122	0,12%	320	0,31%
2	Medan Johor	154.868	498	0,32%	13.975	9,02%
3	Medan Amplas	131.770	43	0,03%	856	0,64%
4	Medan Denai	171.896	70	0,04%	7.140	4,15%
5	Medan Area	118.057	26	0,02%	25.386	21,9%
6	Medan Kota	84.778	97	0,11%	17.807	21%
7	Medan Maimun	49.708	584	1,17%	9.501	19,1%
8	Medan Polonia	60.679	1.717	2,83%	6.747	11%
9	Medan Baru	36.191	865	2,40%	2.363	6,53%
10	Medan Selayang	104.144	1.015	0,97%	1.282	1,23%
11	Medan Sunggal	133.273	1.744	1,30%	13.761	10,3%
12	Medan Helvetia	168.292	486	0,3%	5.277	3,13%
13	Medan Petisah	72.432	1.495	2,1%	16.109	22,2%
14	Medan Barat	89.248	696	0,78%	19.342	21,7%
15	Medan Timur	117.035	482	0,4%	24.340	20,8%
16	Medan Perjuangan	105.317	387	0,4%	12.696	12,1%
17	Medan Tembung	149.274	61	0,04%	17.465	11,7%
18	Medan Deli	191.743	223	0,11%	9.884	5,15%
19	Medan Labuhan	135.469	12	0,01%	6.302	17,8%
20	Medan Marelan	189.469	186	0,01%	8.883	4,7%
21	Medan Belawan	110.238	17	0,02%	1.985	1,80%
	TOTAL	2.474.166	10.826	0,43%	221.421	8,9%

Sumber: Data Diolah (Kota Medan dalam Angka, 2024

Berdasarkan tabel 1.1. Jumlah penduduk Kota Medan menurut kecamatan dan jenis kelamin laki-laki dan perempuan Tahun 2022 sebesar 2.210.624, sedangkan tahun 2023 sebesar 2.474.166. Jumlah penduduk beragama Hindu sebanyak 10.826 Jiwa. Sedangkan penduduk beragama Buddha sebesar 221.421 Jiwa.

Organisasi Sosial dan Tokoh D. Kumaraswami Organisasi sosial etnik Tamil di kota Medan untuk seluruh Sumatera yang bernama Deli Hindu Sabha yang disahkan oleh Gubernur Sumatera Timur (Pemerintah Belanda) pada tahun 1913. organisasi ini dipimpin untuk pertama kali oleh Ramasamy Sanma, Senemuthu, Ponasami, Dillay Dallph Singh, Hinder Singh, dan Wally Samy. Sebagai ketua Ramasay Sanma dan sekeratris Ponasamy Dillay. Dalam tahun ini juga dibuka kantor di jalan Darat Medan. Organisasi ini bertujuan mempromosikan kebudayaan dan pendidikan Tamil. Keberadaan organisasi etnik Tamil di Kota Medan tidak terbatas pada etnik Tamil semata, melainkan juga mencakup seluruh etnik yang berada di India, seperti : Sikh, Punjab, Telegu. Salah satu tokoh etnik Tamil yang terkenal adalah D. Kumaraswami yang lahir pada tahun 1906 asal dari Pondicherry dimana keluarganya bermigrasi ke Medan. Dia juga yang membangkitkan kembali kegiatan organisasi Deli Hindu Sabha yang sudah mulai melemah pada tahun 1918. D. Kumaraswami juga menjabat sebagai ketua dari organisasi ini sampai tahun 1941. pada tahun 1949 sudah dibuka konsulat India di Medan sehingga organisasi itu terhenti. Maka pada tahun 1954 organisasi ini bergerak pada bidang pers dengan menerbitkan majalah bulanan berbahasa Tamil. Beliau juga mengarang nyanyian penguburan dan menyederhanakan upacara perkawinan tanpa dipimpin oleh

pendeta Brahmin. Tetapi pada tahun 1954 beliau menganut agama Budha dan meninggal dunia pada tahun 1979.

Dalam dunia Politik, Tokoh Tamil juga turut andil dalam pergerakan politik di Indonesia salah satunya, Marimutu Manimaren. Sekadar diketahui, Marimutu Manimaren adalah pebisnis ulung. Bersama saudaranya, Marimutu Sinivasan, mereka membangun kerajaan tekstil di bawah bendera Texmaco. Berawal dari Kendal, Jawa Tengah, Texmaco kini menjadi raksasa tekstil yang menguasai industri hulu hingga hilir. Bahkan, cabang bisnisnya terbentang dari Amerika Utara, Irlandia hingga Uganda. Belakangan, kerajaan bisnis Texmaco merambah industri otomotif yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat.

Manimaren juga berperan mendekatkan Texmaco dengan sumber kekuasaan di zaman Orde Baru saat Presiden Soeharto berkuasa. Buktinya, pada 1995, Texmaco memberi sumbangan politik dengan menyelamatkan Bank Putera Sukapura milik Keluarga Cendana. Bank ini kembali memenuhi imbauan politik Keluarga Cendana untuk mendirikan pabrik tekstil di Timor Timur dengan nilai investasi US\$ 575 juta, pada 1997 Saat B.J. Habibie tampil sebagai presiden, pada 1999, kiprah Marimutu Manimaren di bidang politik makin berkibar, sehingga pengaruhnya pada bisnis Texmaco makin terasa. Saat itu, Texmaco mendapat order pembuatan truk pengangkut untuk keperluan militer. Di zaman ini pula, Manimaren memasukkan order bisnis ke Texmaco dengan mensuplai berbagai jenis komponen untuk PT PAL, Maleo, dan IPTN yang kini menjadi PT Dirgantara Indonesia. Manimaren pun menjabat sebagai wakil bendahara Partai Golkar saat Habibie berkuasa.

Di Zaman Reformasi, Terdapat tokoh anak muda yang baru yang mampu meraih kursi di DPRD Kota Medan sebagai perwakilan masyarakat Tamil di Legislatif yaitu, Bapak Rommy Van Boy. Untuk di DPRD Provinsi, masyarakat Tamil Sebagian besar mempercayakan keterwakilannya terhadap seorang Founder Focal Point sekaligus BAPPILU (Badan Pemenangan Pemilu) Sumatera Utara Partai Golkar, Bapak Palacheta Subies Subianto. Walaupun masyarakat Tamil memiliki populasi yang sedikit, namun peran masyarakat Tamil sangat vital dalam proses pemenangan calon legislatif. Daerah Pemilihan II Provinsi Sumatera Utara meliputi: Medan Selayang, Medan Sunggal, Medan Johor, Medan Barat, Medan Maimun, Medan Barat, Medan Helvetia, Medan Tuntungan, Medan Polonia, Medan Petisah, Medan Baru.

Politik identitas merupakan pembagian identitas politik yang dianut oleh warga negara berdasarkan arah politiknya. Kelompok-kelompok sosial yang merasa terpinggirkan atau didiskriminasi oleh struktur pemerintahan yang didominasi oleh entitas tertentu, sering kali menemukan diri mereka terdorong untuk memperjuangkan kepentingan dan hak-hak mereka melalui politik identitas. Dalam situasi di mana mereka merasa tidak terwakili atau diabaikan oleh kebijakan pemerintah, munculnya politik identitas menjadi respons alami dari kelompok-kelompok ini. Politik identitas menjadi alat untuk membangkitkan kesadaran akan keberadaan mereka, menyuarakan tuntutan mereka, dan memperjuangkan hak-hak yang dianggap terabaikan atau tidak diakui oleh pemerintahan yang ada. Ini merupakan hasil dari ketidakseimbangan atau ketidakadilan yang dirasakan oleh kelompok-kelompok tertentu, yang kemudian mengarah pada pengorganisasian diri mereka dalam upaya untuk mendapatkan

representasi yang lebih kuat dan pengakuan terhadap identitas dan kebutuhan mereka. Dalam beberapa kasus, politik identitas menjadi bentuk ekspresi penting dalam mengekspresikan aspirasi kelompok-kelompok sosial yang sebelumnya terpinggirkan dan menjadi peran kunci dalam mendorong perubahan kebijakan yang lebih inklusif dan adil bagi seluruh masyarakat.(Wingarta:2021)

Masyarakat Tamil merupakan salah satu suku yang terpinggirkan dalam hal dunia perpolitikan. Karena setiap pemilihan umum atau pemilihan kepala daerah setiap tim atau calon kepala daerah tidak menganggap masyarakat Tamil sebagai suku yang harus diperhatikan kedepannya. Para Calon kepala daerah atau calon legislatif hanya mau memperhatikan dan menyiapkan untuk suku Mayoritas yang dirasa cocok untuk dijadikan agenda politik maupun program-program yang dibuat. Ketika masyarakat Tamil dirasa sebagai kaum yang terpinggirkan disitulah muncul rasa ketidakpuasan dan makin beratnya masyarakat tamil mendapatkan manfaat produk politik yang dicanangkan pemerintah untuk Masyarakat yang dimana masyarakat Tamil sebagai warga negara Indonesia tidak merasakan manfaat dalam program yang dibuat.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul: **“Peran Masyarakat Tamil dalam Pemilihan Calon Legislatif Daerah Pemilihan II di Provinsi Sumatera Utara”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Peran Masyarakat Tamil dalam Pemilihan Calon Legislatif Daerah Pemilihan II di Provinsi Sumatera Utara??
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Peran Masyarakat Tamil dalam Pemilihan Calon Legislatif Daerah Pemilihan II di Provinsi Sumatera Utara?

Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Peran Masyarakat Tamil dalam Pemilihan Calon Legislatif Daerah Pemilihan II di Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Peran Masyarakat Tamil dalam Pemilihan Calon Legislatif Daerah Pemilihan II di Provinsi Sumatera Utara

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah menambah pengetahuan khususnya di bidang perpolitikan dan sebagai bahan untuk mengetahui bagaimana Peran Masyarakat Tamil dalam Pemilihan Calon Legislatif Daerah Pemilihan II Provinsi Sumatera Utara

Manfaat Praktis

Dapat memberikan pengalaman kepada penulis untuk menerapkan dan memperluas pentingnya perizinan dan memberikan wawasan yang baik,

memperluas penerapan teori maupun praktik di lapangan terkait Peran Masyarakat Tamil dalam Pemilihan Calon Legislatif Daerah Pemilihan II Provinsi Sumatera Utara

Manfaat Akademis

Manfaat akademis dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama, yaitu mengenai Peran Masyarakat Tamil dalam Pemilihan Calon Legislatif Daerah Pemilihan II Provinsi Sumatera Utara

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Peran

Peran menurut ahli, adalah aspek dinamis dari situasi atau kedudukan seseorang. Menurut Kozier Barbara, peran adalah harapan orang lain berdasarkan kedudukan seseorang dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh beberapa faktor sosial, baik internal maupun eksternal, serta mempunyai struktur yang stabil. Peran juga dapat diartikan sebagai jenis perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam Jika seseorang memenuhi tugas dan harapannya sebagai warga negara yang baik, maka hal ini menunjukkan bahwa ia sedang menjalankan tanggung jawabnya sebagai warga negara. Situasi ini terkait erat dengan status, dan keduanya tidak dapat diabaikan. Keduanya saling bergantung. Jika seseorang tidak mempunyai kedudukan dalam masyarakat maka ia tidak mempunyai status dan kekuasaan, begitu pula sebaliknya. Sebagai makhluk sosial, setiap individu mempunyai

berbagai aktivitas yang harus dilakukan agar dapat menjalani kehidupan yang berkecukupan. situasi sosial tertentu.

Peran adalah deskripsi sosial yang mendefinisikan identitas kita dan bagaimana kita dipandang. Peran menjadi bermakna jika terkait dengan interaksi sosial yang terjadi di masyarakat. Selain itu peran juga dapat dilihat sebagai gabungan kedudukan seseorang dalam masyarakat yang sangat mempengaruhi lingkungan sosialnya (Margayaningsih, 2018:16).

Peran adalah arti penting bagi seseorang dalam masyarakat, karena membantu mempertahankan eksistensi seseorang, yang diakui dan dihormati.

Pengertian peran memiliki tiga aspek, yaitu: Peran mencakup norma-norma terkait seseorang dalam masyarakat, yaitu peran ini merupakan aturan untuk memandu perilaku individu. Peran adalah tindakan atau kegiatan yang dilakukan seseorang Di masyarakat, masyarakat memahami peluang yang diberikan kepada mereka. Misalnya, seorang guru kemungkinan besar akan diberikan izin oleh masyarakat untuk mengajar agama di masjid atau kelas taklim di masyarakat. Oleh karena itu, peran menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat. Selain itu peran juga merupakan faktor penting dalam struktur sosial masyarakat.

Peranan menurut Arimbi dan Horoepoetri (2003:17) menyampaikan beberapa dimensi peran sebagai berikut:

1. Peran sebagai sebuah kebijakan. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa peran adalah sesuatu yang dapat menciptakan atau berkontribusi terhadap lingkungan yang sehat, seimbang, dan terkendali.
2. Peran sebagai sebuah strategi. Dalam konteks ini, peran dapat diartikan sebagai suatu strategi untuk mencari atau menerima partisipasi atau

dukungan dari masyarakat umum. Teratur terkait kepedulian masyarakat atau sebuah keputusan pada berbagai tingkatan pimpinan. Akibatnya, data yang dikumpulkan mungkin dianggap kredibel.

3. Peran sebagai sebuah alat komunikasi. Peran digunakan untuk mengumpulkan informasi pada setiap tahap proses pengambilan keputusan. Tanggapan ini dilandaskan pada dasar melayani kebutuhan masyarakat, sehingga pendapatan atau masukan dari masyarakat merupakan hal yang diutamakan untuk membuat dan mencapai keputusan yang bertanggung jawab. Pandangan masyarakat ini merupakan masukan yang bernilai guna.
4. Peran suatu alat penyelesaian masalah. merupakan jalan untuk mengurangi permasalahan yang terjadi dengan cara mencapai kesepakatan dari satu pendapat yang ada. Ada juga bagian pencarian dan penemuan. Cara ini berpotensi meningkatkan toleransi dan mengurangi ketidakpercayaan di tempat kerja.
5. Peran sebagai terapi. Hal ini digunakan untuk mengatasi permasalahan psikologis yang ada di masyarakat. Misalnya saja, rendahnya pendidikan, rendahnya pemahaman, dan rendahnya status di masyarakat.

2.2. Kelompok Masyarakat Tamil

Komunitas Tamil di Indonesia sudah ada sejak masa pra kolonialisme (Sandhu & Mani, 1993, 87-88), keberadaan mereka disebabkan adanya migrasi dari wilayah Asia Selatan seperti India, khususnya wilayah India Selatan, Sri Lanka dan beberapa wilayah lainnya (Sandhu & Mani, 1993). Perkembangan etnis Tamil banyak ditemukan di beberapa wilayah di Asia Tenggara, seperti Singapura,

banyak ditemukan di beberapa wilayah di Asia Tenggara, seperti Singapura, Malaysia dan Indonesia (Mujani, 2012). Sebagian besar kelompok ini sudah berdomisili sejak lama dan bergenerasi. Namun ada juga yang datang belakangan sejak mobilitas dan konektivitas lintas negara semakin meningkat, khususnya wilayah Asia Tenggara. Istilah Tamil Muslim merujuk kepada etnis Tamil yang beragama Islam. Istilah ini banyak ditolak oleh orang Tamil Muslim sendiri. Namun menggunakan istilah lain seperti India Muslim akan terjebak pada generalisasi India sebagai bangsa yang memiliki beragam etnis.

Di Sumatera utara khususnya di kota Medan, kelompok ini sudah ada sejak abad 18 akhir, yaitu pada masa kesultanan Deli yang dipimpin oleh Sultan Makmun Ar Rasyid (Mujani, 2012, 1348–1353). Jalinan hubungan antara kesultanan Deli dengan komunitas Tamil Muslim dipengaruhi oleh dua bentuk jalinan, yaitu jalinan sebagai sesama muslim, dalam hal ini kesultanan Deli memberikan bantuan berupa tanah untuk berdomisili sekaligus tempat membangun masjid. Jalinan kedua adalah antara majikan dan buruh, kelompok mayoritas Tamil bekerja diperkebunan milik Kesultanan Deli (Perret, 2010, 39).

Ada Komunitas Tamil yang juga memiliki eksistensi yang luar biasa. Kelompok Masyarakat Tamil ini ada dua. FKPBTI (Forum Kepemimpinan Pemuda Buddhis Tamil Indonesia) SUMATERA UTARA dan PRAJANITI HINDU INDONESIA. FKPBTI SUMUT didirikan pada tanggal 1 Februari 1996 yang dimaksudkan menjadi forum untuk masyarakat Buddhis Tamil agar dapat menyampaikan aspirasi masyarakat Buddhis Tamil yang bisa dianggap sebagai Minoritas yang sering

diabaikan. FKPBTI juga memiliki anak organisasi yang didirikan pada tahun 2019

diabaikan. FKPBTI juga memiliki anak organisasi yang didirikan pada tahun 2019 yang bernama Garda Muda FKPBTI SUMUT yang isinya merupakan gabungan dari vihara-vihara Buddhis tamil yang ada di Sumatera Utara. PRAJANITI HINDU INDONESIA Menyadari bahwa untuk keberhasilan perjuangan bangsa Indonesia mutlak diperlukan kesadaran nasional dalam menegakkan dan melaksanakan kebenaran dan keadilan. Umat Hindu Indonesia, melalui ajaran Catur Guru Bhakti meyakini dan menyadari sepenuhnya bahwa berbhakti dan mengabdikan pada perjuangan bangsa Indonesia adalah merupakan suatu kewajiban dalam upaya mencapai Mokshartham Jagadhita Ya Ca Iti Dharma.

Oleh karena itu dengan rasa sujud dan bhakti terhadap Hyang Widhi Wasa umat Hindu Indonesia berketetapan hati membentuk suatu wadah perjuangan dalam bentuk organisasi kemasyarakatan yang berlingkup nasional. Organisasi Kemasyarakatan ini diayunkan sebagai media peningkatan kualitas sumber daya manusia dan aktualisasi diri serta wadah pengembangan dharma bhakti umat Hindu kepada nusa, bangsa, dan agama demi suksesnya pembangunan nasional. Organisasi Kemasyarakatan ini bernama PRAJANITI HINDU INDONESIA yang selanjutnya disebut PRAJANITI, didirikan pada Buda Pon Pujat tanggal 19 Juni 1968 untuk jangka waktu yang tidak ditentukan

2.2.1. Definisi Masyarakat

Secara umum, terdapat beberapa masyarakat yang banyak dikemukakan oleh para ahli sosiologi di dunia, beberapa pengertian masyarakat tersebut di antaranya dikemukakan oleh:

- a. Menurut Znaniecki (1950:145) menyatakan bahwa masyarakat merupakan suatu sistem yang meliputi unit biofisik para individu yang bertempat tinggal pada suatu daerah geografis tertentu selama periode waktu tertentu dari suatu generasi. Dalam sosiologi suatu masyarakat dibentuk hanya dalam kesejajaran kedudukan yang diterapkan dalam suatu organisasi.
- b. W F Connell (1972:68-69) menyimpulkan bahwa masyarakat adalah :Suatu kelompok yang berfikir tentang diri mereka sendiri sebagai kelompok yang berbeda, diorganisasi, sebagai kelompok yang diorganisasi secara tetap untuk waktu yang lama dalam lintasan kehidupan seseorang secara terbuka dan bekerja pada daerah geografis tertentu. Kelompok orang yang mencari penghidupan secara berkelompok, sampai turun-temurun dan mensosialkan anggota-anggotanya melalui pendidikan. Seorang yang mempunyai sistem kekerabatan yang terorganisasi yang mengikat anggota-anggotanya secara bersama dalam keseluruhan yang terorganisasi..
- c. Endang Encang (1982:14) yang menyatakan bahwa masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama, sehingga mereka dapat mengorganisasikan dirinya dan berfikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu.
- d. Masyarakat merupakan manusia yang senantiasa berhubungan
(berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok (Setiadi, 2013: 5).
- e. Menurut Koentjaraningrat (Gandasari:2021), masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat terus-terusan dan terikat oleh rasa identitas yang sama.

2.2.2. Kelompok Sosial

Dalam (Brym & Lie, 2018) disebutkan kelompok sosial (social group) terbentuk karena adanya satu atau lebih jaringan individu yang teridentifikasi sama dengan yang lainnya yang saling mengikat membentuk norma-norma, peran, dan status sosial. Misalnya: terdapat individu yang memiliki kesamaan yaitu pernah dinyatakan positif covid-19. Individu-individu ini kemudian membentuk jaringan yang di dalamnya saling menceritakan pengalaman-pengalaman mereka saat mendapatkan pelayanan kesehatan akibat penyakit covid-19. Setelah itu jaringan ini dengan jaringan lain di seluruh Indonesia bahkan bisa saja dunia membentuk kelompok yang di dalamnya diatur norma, per, peran dan status masing-masing anggota.

Kelompok sosial adalah kumpulan orang yang memiliki kesadaran bersama akan keanggotaan dan saling berinteraksi. Kelompok diciptakan oleh anggota masyarakat. Kelompok juga dapat mempengaruhi perilaku para anggotanya. Kelompok-kelompok sosial merupakan himpunan manusia yang saling hidup bersama dan menjalani saling ketergantungan dengan sadar dan tolong menolong (R.M. Macler & Charles H.:1961: 213).

Kelompok sosial atau social group adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, karena adanya hubungan di antara mereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling menolong (Soejono Soekanto, 2006:104).

Kelompok atau group adalah kumpulan dari individu yang berinteraksi satu sama lain, pada umumnya hanya untuk melakukan pekerjaan, untuk meningkatkan

hubungan antar individu, atau bisa saja untuk keduanya. Sebuah kelompok suatu waktu dibedakan secara kolektif, sekumpulan orang yang memiliki kesamaan dalam aktifitas umum namun dengan arah interaksi terkecil.

Syarat kelompok menurut Baron dan Byrne:

- a) Interaksi, anggota-anggota seharusnya berinteraksi satu sama lain.
- b) Interdependen, apa yang terjadi pada seorang anggota akan mempengaruhi perilaku anggota yang lain.
- c) Stabil, hubungan paling tidak ada lamanya waktu yang berarti (bisa minggu, bulan dan tahun).
- d) Tujuan yang dibagi, beberapa tujuan bersifat umum bagi semua anggota.
- e) Struktur, fungsi tiap anggota harus memiliki beberapa macam struktur sehingga mereka memiliki set peran.
- f) Persepsi, anggota harus merasakan diri mereka sebagai bagian dari kelompok.

2.3. Pemilihan Calon Legislatif Daerah

Setiap daerah di Indonesia mempunyai pemimpin diantaranya adalah gubernur, bupati dan wali kota. Pemilihan pimpinan daerah secara langsung oleh rakyat dalam suatu daerah disebut PILKADA. Pemilihan kepala daerah atau yang biasa disebut PILKADA atau Pemilukada dilakukan secara langsung oleh penduduk daerah administratif setempat yang memenuhi syarat.

Pemilihan kepala daerah dilakukan satu paket bersama dengan wakil kepala daerah. Kepala daerah dan wakil kepala daerah yang antara lain gubernur

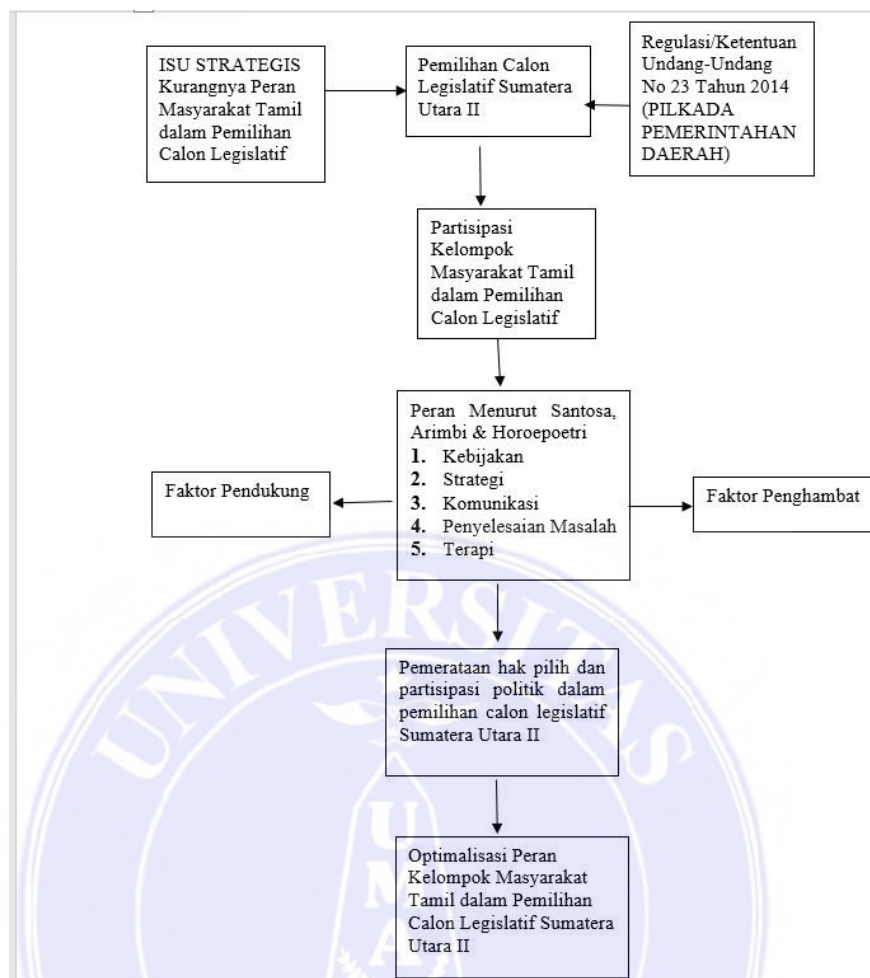
dan wakil gubernur untuk provinsi, bupati dan wakil bupati untuk kabupaten serta walikota dan wakil wali kota untuk kota.

Pilkada diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi dan KPU Kabupaten/kota dengan diawasi oleh Panitia Pengawas Pemilihan Umum (Panwaslu) Provinsi dan Panwaslu kabupaten/kota. Sedangkan khusus untuk daerah Aceh, pilkada diselenggarakan oleh Komisi Independen Pemilihan (KIP) dengan diawasi oleh Panitia Pengawas Pemilihan Aceh. Dalam penyelenggaraan PEMILU telah diatur dalam undang-undang Undang-undang (UU) Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilu. Berikut adalah dasar hukum penyelenggaraan PEMILU:

1. Undang-undang (UU) NO 7 Tahun 2017 Tentang Pemilu
2. PP pengganti UUD No. 3 TENTANG perpu No. 3 TAHUN 2005

2.4 Kerangka Berpikir

Uraikan latar belakang permasalahan penelitian kaitkan dengan teori yang digunakan tujuan penelitian yang ingin di capai dan output penelitian :



2.5. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama / Tahun/ Judul/ Sumber	Uraian	Hasil	Persamaan Dan Perbedaan
----	--------------------------------	--------	-------	----------------------------

1	<p>Peran Partai Politik</p> <p>Dalam</p> <p>Menyelenggarakan</p> <p>Pendidikan</p> <p>Politik Bagi</p> <p>Masyarakat Pada</p> <p>Pemilihan Umum</p> <p>Ditinjau</p> <p>Undang-Undang</p> <p>Nomor 2 Tahun 2011</p> <p>Tentang Partai</p> <p>Politik</p> <p>Perspektif Hasan Al-Banna. Al-Balad:</p> <p>Journal of</p> <p>Constitutional Law</p> <p>Volume 1 Nomor 1</p> <p>2019. Available at: http://urj.uinmalang.ac.id/index.php/albalad</p>	<p>Metode:</p> <p>Penelitian</p> <p>Deskriptif</p> <p>kualitatif</p> <p>T.Pengumpulan data</p> <p>:Wawancara</p> <p>Lokasi : Kec. Blimbing,</p> <p>Kota Malang,</p> <p>Jawa Timur</p>	<p>Hasil dari</p> <p>penelitian ini</p> <p>adalah peran partai politik di Kota Malang dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan politik kepada masyarakat. Pendidikan politik yang dilakukan PDI Perjuangan Kota Malang lebih terfokus kepada kader sedangkan pendidikan politik pada masyarakat belum terlaksana dengan baik.</p>	<p>Persamaan :</p> <p>Peran partai politik dalam mewujudkan pemilihan umum.</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Fokus ke kader partai dan masyarakat di Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur.</p>
2		<p>metode :</p> <p>deskriptif</p> <p>Kualitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran KPU</p>	<p>Persamaan :</p> <p>Menggunakan metode penelitian</p>



	<p>metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.</p> <p>Peran Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Wonosobo dalam Pendidikan Politik untuk Masyarakat pada Pemilu Serentak 2019.</p> <p>https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upsi</p>	<p>Kabupaten Wonosobo dalam pendidikan politik untuk peningkatan partisipasi politik masyarakat pada pemilu serentak 2019 melakukan tahapan sosialisasi yang terdiri dari tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.</p> <p>Tahap persiapan KPU menyusun target sosialisasi yang terbentuk menjadi enam belas basis.</p> <p>Selanjutnya KPU menyusun metode sosialisasi sesuai dengan kebutuhan semua basis sasaran sosialisasi baik secara online</p>	<p>kualitatif dan Teknik Pengumpulan data dan wawancara.</p> <p>Perbedaan : Peran Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Wonosobo dalam Pendidikan Politik untuk Masyarakat pada Pemilu Serentak 2019.</p>
--	---	--	---

			maupun offline.	
3	Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2020 (Studi Di Desa Iligon Kecamatan Pinolosian Timur) Volume 3 No. 2 Tahun 2023 https://ejournal.unsra.ac.id/v3/index.php/jurnaleksekutif/article/view/47776	metode : penelitian kualitatif T.Pengumpulan data: Wawancara Lokasi : Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberian suara pada pilkada bolaang mongondow selatan di desa Iligon sudah termasuk baik, hal tersebut pengaruh dari tim sukses dan juga calon yang ditawarkan oleh partai politik, Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan kampanye ataupun rapat umum tak terlepas dari peran partai politik itu sendiri yang memberikan pendidikan politik.	Persamaan : Menggunakan metode penelitian kualitatif dan Teknik Pengumpulan data dan wawancara. Perbedaan ; Fokus ke Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2020 (Studi Di Desa Iligon Kecamatan Pinolosian Timur)

4	PERANAN	Metode:	Hasil Penelitian ini	Persamaan :
---	---------	---------	----------------------	-------------



PARTAI POLITIK	kualitatif	menerangkan	Peran Partai
DALAM	Lokasi:	bahwa partai	Politik dalam
MENINGKATKAN	Kabupaten	politik	mewujudkan
PARTISIPASI	Labuhanbatu	mempunyai	Pemilihan
POLITIK	T.pengumpul	tugas dan	Umum
MASYARAKAT	n data	fungsi yang	Perbedaan :
PADA PEMILIHAN	menggunakan	sangat penting	Fokus ke
KEPALA DAERAH	wawancara	di tengahtengah	Peranan
9 DESEMBER 2015	dan studi	masyarakat.	Partai Politik
DI KABUPATEN	dokumentasi	Tidak hanya	Dalam
LABUHANBATU		sebagai wadah	Meningkatkan
Vol.2 No. 1		untuk	Partisipasi
September 2018		berorganisasi	Politik
https://www.neliti.com/publications/3199		ataupun untuk	Masyarakat
m/publications/3199		meningkatkan	Pada
39/peranan-partaipolitik-dalammeningkatkanpartisipasi-politikmasyarakat-pada-pemilihan-kepala-daerah-9-desember-2015-di-kabupaten-labuhan-batu		partisipasi	Pemilihan
		politik ma	Kepala
		sarakat yang	Daerah 9
		bertujuan untuk	Desember 2015
		memenangkannya	Di Kabupaten
		dalam momen	Labuhan Batu.
		Pemilu atau	
		Pilkada. Oleh	
		karena itu	
		penelitian ini	
		bertujuan untuk	

			mengetahui peran partai politik pada Pemilihan Kepala Daerah di	
--	--	--	---	--

			Kabupaten Labuhanbatu serta hal-hal yang dapat meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada pemilihan Kepala Daerah 9 Desember 2015 di Kabupaten Labuhan batu.	
5	Peran Pendidikan	Penelitian jenis		Persamaan :

	<p>Politik terhadap Partisipasi Politik Pemilihan Muda.</p> <p>https://www.neliti.com/publications/1144/peran-pendidikanpolitik-terhadappartisipasi-politikpemilih-muda</p>	<p>kualitatif</p> <p>teori menurut</p> <p>Maran (2001: 135-136).</p> <p>Lokasi: Dikota Manado</p> <p>T.Pengumpulan data yaitu wawancara</p>	<p>hasil penelitian di atas dan pa</p> <p>t</p> <p>disimpulkan bahwa pendidikan politik belum terlalu berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi sebagai sosialisasi politik. Pada Kenyataan kebanyakan pemilih muda bersikap acuh walaupun mereka tetap ikut berpartisipasi dalam pileg 2014 di kota</p>	<p>Menggunakan metode penelitian kualitatif dan</p> <p>Teknik Pengumpulan data dan wawancara.</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Peran Pendidikan Politik terhadap Partisipasi Politik Pemilih di Kota Manado.</p>
			Manado.	

Sumber: Dikelola Penulis (2024)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metodologi penelitian menggunakan metode kualitatif dan format deskriptif. Metode kualitatif disebut juga metode naturalistik karena penelitian dilakukan dalam konteks yang natural (Sugiyono 2010:39). Metode kualitatif diartikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa perkataan dan perilaku manusia, serta peneliti yang tidak tertarik menganalisis atau mengkuantifikasi data kualitatif yang dikumpulkan. Dan akibatnya tidak ada analisis sudut (Afrizal, 2016:39).

Berdasarkan Nana Syaodih Sukmadinata (2011:39), kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena di bidang pemerintahan atau hak asasi manusia dengan fokus pada karakteristik dan kualitas pekerjaan. Penelitian deskriptif tidak memanipulasi variabel, melainkan menangkap data yang ada melalui observasi, penyelidikan, dan dokumentasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu proses menganalisis data tanpa syarat tertentu sehingga menghasilkan hasil yang lebih baik. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena ingin melihat apa yang terjadi di Daerah Pemilihan Sumatera Utara II terkait peran masyarakat tamil terhadap pemilihan calon legislatif provinsi. Selain itu, penelitian ini bersifat eksploratif, dan hasilnya lebih mengungkap.

3.2 Sumber Data

Data yang diterapkan dalam penelitian, penelitian kualitatif yang terdiri dari data sebagai kata-kata, angka, grafik, atau gambar adalah faktor penting dalam penelitian karena memungkinkan pemilihan data berdasarkan relevansi dan panjangnya (Sugiyono, 2014: 41). Untuk melakukan sebuah penelitian, terdapat 2 sumber data yang saya gunakan, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer,

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber permasalahan yang diteliti. Untuk memperoleh informasi yang jelas, dilakukan wawancara terhadap. Hasil penelitian ini berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono (2014:41), informan atau narasumber dalam penelitian adalah individu yang mempunyai informasi relevan mengenai suatu topik penelitian. Purposive sampling adalah teknik pengumpulan sampel berdasarkan tujuan tertentu guna mengidentifikasi orang-orang yang paling mungkin memahami informasi yang dibutuhkan.

Teknik penentuan informan dalam penulisan hasil penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel didasarkan atas tujuan tertentu atau orang yang dianggap paling mengetahui apa yang diharapkan. Informan penelitian ini.

a. Informan kunci:

Menurut Moleong (2015:163), Informan kunci disebut juga informan penelitian merupakan tokoh utama yang bertugas memberikan data informasi mengenai situasi dan kondisi penelitian, serta mengetahui dengan baik permasalahan yang akan diteliti.

b. Informan utama:

Seseorang yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

c. Informan pendukung:

Seseorang yang memberikan lebih banyak informasi sebagai bagian dari studi penelitian. Sertakan juga informasi yang menunjukkan bahwa apa yang akan diselidiki kemungkinan besar mengandung masalah.

Tabel 3.1.
Informan penelitian

NO	URAIAN	JUMLAH (ORANG)	KETERANGAN
1	Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi	1 Orang	Informan Kunci
2	Tokoh Masyarakat Tamil	2 Orang	Informan Utama
3	Masyarakat Tamil	5 Orang	Informan Pendukung
	Total	8 Orang	

Sumber: Data Penelitian

2. Data Sekunder

Data yang dihasilkan untuk informasi masalah yang diteliti, yang terdiri dari literasi, perundang-undangan yang berlaku serta relevan, karya tulis para ahli, dan lain-lain untuk melengkapi data primer.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk berlangsungnya penelitian karena tujuan dari setiap penelitian adalah mendapatkan data. Berikut beberapa contoh metode pengumpulan data;

1. Observasi, Observasi adalah suatu kegiatan yang dikerjakan untuk memahami dan mengamati peristiwa yang sedang terjadi. Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono 2014:145), untuk teknik observasi ini penelitian berbeda dengan perilaku, hal

dilapangan, dan cara kerja. Untuk mengetahui peran Masyarakat tamil dalam pemilihan calon Legislatif ,mengetahui tugas dan fungsi terkait masalah penelitian saya. Saya ikut melihat dan terlibat dalam kegiatan pemilihan umum calon legislatif di Kecamatan Medan Polonia, Kecamatan Medan Selayang, Kecamatan Medan Sunggal, Kecamatan Medan Johor. Adapun faktor pendukung selama saya Observasi yaitu keterlibatan para relawan dari calon legislatif dari masyarakat Tamil yang menjaga suara untuk memastikan kemenangan. Pengawalan suara ini dilakukan.

2. Wawancara merupakan komunikasi yang terjadi melalui tanya jawab dengan pemberi informasi terpilih melalui mengumpulkan informasi terhadap subjek penelitian. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2019:44), wawancara dijalankan dari dua orang yang mencari informasi melalui pertanyaan. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data yang akurat dan komprehensif. Teknik wawancara struktural digunakan dalam penelitian ini, dimana peneliti mengkaji panduan wawancara sebelumnya. Sugiyono (2019:45) menjelaskan pengumpulan data terstruktur merupakan suatu teknik yang telah digunakan sebelumnya.

Informan wajib memberikan jawaban-jawaban atas pertanyaan pewawancara dengan lengkap dan mendalam, informan juga berhak untuk tidak menjawab pertanyaan. Berikut langkah-langkah dalam melakukan wawancara dalam penelitian ini:

1. Siapa yang harus melakukan proses wawancara akan dilakukan.
2. Menetapkan hal yang terjadi pada masalah.
3. Menulis hasil wawancara.

4. Mengidentifikasi hasil wawancara

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan kejadian yang terjadi sebelumnya. Dokumentasi dapat berupa surat, foto, catatan harian seseorang. manfaat Dokumen ini berisi statistik yang diperoleh dari hasil pemeriksaan.

3.4 Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengorganisasikan informasi guna memberikan suatu rangkuman yang dapat dipahami sendiri. (Sugiyono, 2016:46). Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016:46) menerangkan :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyaringan dan penyusunan data yang diperoleh dari catatan observasi, wawancara, dan pengembangan dokumen. Merupakan jenis analisis data yang bertujuan untuk memusatkan perhatian, mengidentifikasi faktor-faktor penting, mengkategorikan, menyaring, menghilangkan informasi yang tidak relevan, dan mengorganisasikan data sehingga menjadi sistematis dan membuahkan hasil. Akibatnya, data yang dikumpulkan melalui observasi, survei, dan pembuatan dokumen dipilih, diorganisasikan, dan disebarluaskan tanpa memperhatikan nilai informasinya. Data yang didapatkan peneliti di Kota Medan yaitu untuk melihat berbagai macam faktor pendukung dan penghambat di Kecamatan Medan Polonia, Kecamatan Medan Selayang, Kecamatan Medan Sunggal, Kecamatan Medan Johor.

2. Penyajian Data

Pengumpulan data merupakan pengumpulan informasi yang memungkinkan adanya kemungkinan pengambilan keputusan dalam rangka tindakan. Proses pengumpulan data meliputi pemilahan data ke dalam kelompok-kelompok agar mudah dibaca dan dipahami. Metode pengumpulan data yang paling umum dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks naratif. Sugiyono (2014:47). Data dapat digunakan untuk menunjukkan hasil tindakan yang dilakukan . Faktorfaktor yang mempengaruhi di Kecamatan Medan Polonia,Kecamatan Medan Selayang,Kecamatan Medan Sunggal,Kecamatan Medan Johor.

3. Simpulan dan verifikasi

Simpulan dalam penelitian kualitatif berpotensi menjawab pertanyaan pertanyaan yang diajukan sejak awal, namun tidak selalu demikian. Permasalahan dalam penelitian kualitatif bersifat persisten dan dapat memburuk seiring dengan kemajuan penelitian. Data yang telah terstruktur dikelompokkan, diorganisasikan, dan disistematiskan kemudian diekstraksi untuk dianalisis. Namun pola ini berulang terus menerus (Sugiyono, 2014:48). Untuk melakukan survei berbasis data, diperlukan informasi baru tentang peran masyarakat tamil terhadap pemilihan calon legislatif di Kecamatan Medan Polonia,Kecamatan Medan Selayang,Kecamatan Medan Sunggal,Kecamatan Medan Johor.

3.5. Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan integritas data, data yang dikumpulkan harus ditinjau sesegera mungkin. Dalam penelitian ini teknik validasi datanya adalah triangulasi. Menurut Sugiyono (2012:48), triangulasi adalah suatu metode pengumpulan data dari beberapa sumber dan teknik. Dengan menggunakan triangulasi, peneliti mengumpulkan data dan kemudian menilai kredibilitasnya dengan

menganalisisnya menggunakan berbagai metode dan data. Selama penelitian di Tanjung Sari, peneliti menemukan bahwa pemerintah daerah mempunyai peran yang signifikan dalam mengurangi stunting. Teknik ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan aman, akurat, dan dapat diandalkan, serta meningkatkan transparansi penelitian.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kecamatan Medan Polonia, Kecamatan Medan Selayang, Kecamatan Medan Polonia dan Kecamatan Medan Johor.

3.6.2 Waktu penelitian

Penelitian akan berlangsung selama satu bulan dan diawali dengan tinjauan pustaka, pengembangan proposal, pengembangan instrumen, dan penulisan naskah akhir, seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Waktu Penyelesaian Skripsi

NO	URAIAN KEGIATAN	Waktu Pelaksanaan									
		Ags 24	Sep 24	Okt 24	Nov 24	Des 24	Jan 25	Feb 25	Mar 25	Apr 25	Mei 25
1	Pengumpulan data										
2	Pengimputan data dan penyusunan Proposal										
3	Bimbingan										
4	Pendaftaran Seminar Proposal										
5	Seminar Proposal										

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan penulis dalam Peran Masyarakat Tamil dalam Pemilihan Calon Legislatif daerah Pemilihan II Sumatera Utara, berjalan dengan baik. Tetapi masih banyak yang harus dikembangkan dalam teknis peran yang dilakukan. Tantangan dari peran Masyarakat Tamil ini adalah Sumber Daya Manusia, Kesempatan yang kurang terbuka, Komunikasi Masyarakat Tamil yang masih belum searah dan belum mengenal dunia perpolitikan secara Masif.

Sumber daya manusia Masyarakat Tamil harus melakukan pengembangan yang lebih baik. Pengembangan ini menjadikan Masyarakat Tamil menjadi lebih cerdas dalam menentukan arah dan tujuan yang ingin dicapai. Masyarakat Tamil juga harus berpikir cerdas dalam menunjukkan eksistensi sebagai suku yang memiliki peran yang massif untuk perkembangannya.

Kurangnya kesempatan juga menjadikan Masyarakat Tamil sulit untuk berperan aktif dalam pemilihan calon legislatif secara masif. Baik memilih calon atau dipilih sebagai calon legislatif. Komunikasi Masyarakat Tamil juga masih belum searah dalam tujuan dan arah juang. Dan yang menjadi permasalahan adalah juga masih banyak Masyarakat Tamil yang belum atau tidak mengenal tentang dunia perpolitikan. Ini menjadi tugas bagi Pemerintah, Organisasi Masyarakat Tamil dalam mensosialisasikan tentang dunia perpolitikan.

5.2 Saran

1. Masyarakat Tamil yang ada di Sumatera Utara khususnya di Kota Medan harus mampu mengembangkan sumber daya manusia yang ada saat ini. Sumber daya manusia Masyarakat Tamil saat ini bukan tidak layak tapi masih harus banyak diperbaiki. Masyarakat Tamil diharapkan mampu untuk mengembangkan pendidikan yang ada. Pendidikan bukan hanya membuat pintar namun cerdas. Kecerdasan ini yang nantinya mampu membuat Masyarakat Tamil bisa berperan aktif dan mampu menciptakan komunikasi yang searah agar bisa sama dan sesuai arah dan tujuan yang diinginkan.
2. Masyarakat Tamil yang ada di Sumatera Utara khususnya kota Medan harus mampu untuk mengenal politik sejak dini. Masyarakat Tamil harus mampu untuk paham dan terlibat dalam kegiatan perpolitikan di Sumatera Utara. Kota Medan merupakan tempat dimana mayoritas Masyarakat Tamil tinggal. Maka akan sangat mudah jika semua Masyarakat Tamil mengerti dunia perpolitikan, maka pergerakan Masyarakat Tamil juga akan sangat diperhitungkan. Bukan tidak mungkin muncul calon yang potensial dari Masyarakat Tamil walaupun mereka minoritas.


DAFTAR PUSTAKA

Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung*

- Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Arimbi & Horoeopetri, A. S. (2003:17). *Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Walhi.
- Brym, R., & Lie, J. (2018). *Introduction to Sociology* (3rd ed.). Nelson Education.
- <https://www.liputan6.com/news/read/59778/bos-texmaco-marimutumanimaren-tewas-bunuh-diri>.
- Gandasari, Dyah, dkk. 2021. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Medan: Yayasan Kita Menulis. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. (1):163-175.
- Margayaningsih, (2018). *Peran Masyarakat dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Publiciana*, 11(1), 72-88.
- Moleong, L. J. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*.
- Mujani, W. K. (2012). *The History of the Indian Muslim Community in Malaysia*. ;lighuiglJournal
- Perret, D. (2010). *Kolonialisme dan Etnisitas: Batak dan Melayu di Sumatera Timur Laut*.
- Putri, Y. S. (2020). *Kehidupan Multikulturalisme Switha sebagai Anak Suku Tamil di Kota Medan dalam Penyutradaraan Film Dokumenter Potret “Niram”* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- R.M. Macler & Charles H. Page: *Society, An Introductory Analysis*, Macmillan & Co.Ltd., London, 1961: 213
- Sahfutra, Suryo Adi. "Diaspora Komunitas Tamil Di Sumatera Utara: Antara Menjadi India Atau Indonesia." *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 5.1 (2021): 575-582.

- Sandhu, K. S., & Mani, A. (1993). *Indian Communities in Southeast Asia* (Indian in; A. Mani, Setiadi, Elly M. & Kolip, Usman. 2013. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Pemecahannya. Aplikasi dan Jakarta: Prenadamedia.*
- Soekanto, Surjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono, S. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 173.
- Sugiyono. (2014). *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Takari, M. (2013). *Mengenal Budaya Masyarakat Tamil di Kota Medan*. Medan: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara.
- Trans.). Singapore: ISEAS.
- Undang – Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum.
- Yusuf, Muhammad, dan Rudi Salam Sinaga. "Pola kepentingan kelompok etnis sebagai pendukung: Studi kasus pilkada Kota Medan tahun 2015." *Wacana Intelektual* (2019): 269-283.

Lampiran 1. Surat Pengantar Riset

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : **868/FIS.0/01.10/III/2025** Medan, 21 Maret 2025
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data/Riset

Kepada Yth,
DPD Prajaniti Hindu Indonesia Prov. Sumatera Utara

Di Tempat

Dengan hormat,
Kami dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa kami berikut ini :


Nama : Viveka Nantha
N P M : 218510020
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Saat ini sedang membutuhkan beberapa data pada DPD Prajaniti Hindu Indonesia Prov. Sumatera Utara untuk menyelesaikan penelitian/riset yang berjudul :


"Peran Masyarakat Tamil dalam Pemilihan Calon Legislatif Daerah Pemilihan II Sumatera Utara"

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dan pengambilan data yang diperlukan ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dalam penyusunan skripsi. Sehubungan dengan ini, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data yang diminta pada bidang yang bersangkutan.


Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. A. Walid Musthafa S., S.Sos, M.IP

Tembusan:
1. Ka. Prodi Ilmu Pemerintahan
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Surat Pengantar Riset dari Universitas Medan Area ke DPD Prajaniti Hindu Indonesia Prov. Sumatera Utara



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7360878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Sellabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 869 /FIS.0/01.10/III/2025
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data/Riset

Medan, 21 Maret 2025

Kepada Yth,
Forum Kepemimpinan Pemuda/I Buddhis Tamil Indonesia Sumatera Utara

Di Tempat

Dengan hormat,
Kami dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa kami berikut ini :

Nama : Viveka Nantha
N P M : 218510020
Program Studi : Ilmu Pemerintahan


Saat ini sedang membutuhkan beberapa data pada Forum Kepemimpinan Pemuda/I Buddhis Tamil Indonesia Sumatera Utara untuk menyelesaikan penelitian/riset yang berjudul :

"Peran Masyarakat Tamil dalam Pemilihan Calon Legislatif Daerah Pemilihan II Sumatera Utara"

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dan pengambilan data yang diperlukan ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dalam penyusunan skripsi. Sehubungan dengan ini, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data yang diminta pada bidang yang bersangkutan.





Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Walid Musthafa S., S.Sos, M.I.P

Tembusan:

1. Ka. Prodi Ilmu Pemerintahan
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Surat Pengantar Riset dari Universitas Medan Area ke Forum Kepemimpinan Pemuda/I Buddhis Tamil Indonesia Sumatera Utara



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360160, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 867/FIS.0/01.10/III/2025
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data/Riset

Medan, 21 Maret 2025

Kepada Yth,
Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara

Di Tempat

Dengan hormat,
Kami dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa kami berikut ini :

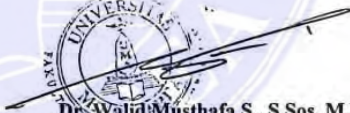
Nama : Viveka Nantha
N P M : 218510020
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Saat ini sedang membutuhkan beberapa data pada Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara untuk menyelesaikan penelitian/riset yang berjudul :


"Peran Masyarakat Tamil dalam Pemilihan Calon Legislatif Daerah Pemilihan II Sumatera Utara"

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dan pengambilan data yang diperlukan ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dalam penyusunan skripsi. Sehubungan dengan ini, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data yang diminta pada bidang yang bersangkutan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Valid Musthafa S., S.Sos, M.I.P.

Tembusan:
1. Ka. Prodi Ilmu Pemerintahan
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Surat Pengantar Riset dari Universitas Medan Area ke Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sumatera Utara

Lampiran 2. Surat Balasan Riset



Surat Balasan Riset dari DPD Prajaniti
Indonesia Sumatera Utara



**DEWAN PENGURUS PUSAT
FORUM KEPEMIMPINAN PEMUDA
BUDDHIS TAMIL INDONESIA**

Jl. Karya Sehati No.20 Medan Polonia – Kota Medan
Sumatera Utara - 20157, Telp. 0831-9614-8953/ 0821-6623-3037
Email : flkpbtindonesia@gmail.com

Nomor : 002/DP-FKPBTI/KPTS/IV/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Pemberian Izin Penelitian Data (Riset)**

Medan, 10 April 2025

**Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area
di Tempat**

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat dari Universitas Medan Area Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 869/FIS.0/01.10/III/2025 pada tanggal 21 Maret 2025 **Perihal Izin Pengambilan Data (Riset)**.

Sehubungan dengan surat tersebut maka kami dari Forum Kepemimpinan Pemuda/I Buddhist Tamil Indonesia Sumatera Utara memberikan izin Pelaksanaan Kepada :

Nama : Viveka Nantha
NIM : 218510020
Jurusan : Ilmu Pemerintahan
Judul : Peran Masyarakat Tamil Dalam Pemilihan Calon Legislatif Daerah Pemilihan II
Sumatra Utara.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan agar dapat digunakan dengan sebagai mana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan Terima kasih.

Wakil ketua Forum Kepemimpinan Pemuda Buddhis Tamil Indonesia
Sakka Winnalagen
Dewan Pengurus Pusat

Surat Balasan Riset dari Dewan Pengurus Forum Kepemimpinan
Pemuda/I Buddhis Tamil Indonesia Sumatera Utara

Lampiran 3. Surat Selesai Riset

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/1/26

Access From (repositori.uma.ac.id)29/1/26



**DEWAN PENGURUS PUSAT
FORUM KEPEMIMPINAN PEMUDA
BUDDHIS TAMIL INDONESIA**

Jl. Karya Sehati No.20 Medan Polonia – Kota Medan
Sumatera Utara - 20157. Telp. 0831-9614-8953/ 0821-6623-3037
Email : fkpbtindonesia@gmail.com

Nomor : 004/DP-FKPBTI/KPTS/IV/2025

Medan, 21 Mei 2025

Lampiran :

Perihal : Pernyataan Selesai Riset

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

di tempat

Sesuai dengan Surat Forum Kepemimpinan Pemuda/I Buddhist Tamil Indonesia Nomor : 003/DP-FKPBTI/KPTS/IV/2025 tanggal 10 April 2025. Perihal Pemberian Izin Penelitian Kepada :

Nama : Viveka Nantha

NIM : 218510020

Jurusan : Ilmu Pemerintahan

Telah menyelesaikan kegiatan riset di Forum Kepemimpinan Pemuda/I Buddhist Tamil Indonesia kami yang dilaksanakan sejak tanggal 12 April 2025 sampai dengan tanggal 21 Maret 2025 dengan judul riset : **Peran Masyarakat Tamil Dalam Pemilihan Calon Legislatif Daerah Pemilihan II Sumatera Utara.**

Selama melaksanakan riset, yang bersangkutan telah menunjukkan sikap profesional, tanggung jawab, serta mematuhi aturan yang berlaku di lingkungan kerja kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

**# BUDDHISTAMIL
INDONESIA**

Wakil Ketua Umum



Sakka Winnalagen



Surat Selesai Riset dari Dewan Pengurus Forum Kepemimpinan Pemuda/I Buddhis Tamil Indonesia Sumatera Utara



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
PROVINSI SUMATERA UTARA
FRAKSI PARTAI GOLKAR

Alamat Kantor : Jalan Imam Bonjol No 5 Medan



Medan, 21 Mei 2025

Nomor : 236/ FPG DPRD/ SU/ V/ 2025
Lampiran : -
Perihal : Pernyataan Selesai Riset

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area
di tempat

Dengan Hormat,

Sesuai dengan Surat Nomor : 220/ FPG DPRD/ SU/ IV/ 2025 tanggal 12 April 2025. Perihal Pemberian Izin Penelitian kepada:

Nama : Viveka Nantha
NIM : 218510020
Jurusan : Ilmu Pemerintahan

Telah **menyelesaikan kegiatan riset** di Kantor DPRD Provsu Fraksi Partai Golkar yang dilaksanakan sejak tanggal 12 April 2025 sampai dengan tanggal 21 Mei 2025 dengan judul riset: **Peran Masyarakat Tamil Dalam Pemilihan Calon Legislatif Daerah Pemilihan II Sumatra Utara.**

Selama melaksanakan riset, yang bersangkutan telah menunjukkan sikap profesional, tanggung jawab, serta mematuhi aturan yang berlaku di lingkungan kerja kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Diketahui,
DPRD Provinsi Sumatera Utara
Ketua Fraksi Partai Golkar


H. Aswin



Surat Selesai Riset dari DPRD Sumatera Utara Fraksi Partai Golkar



DEWAN PIMPINAN DAERAH
PRAJANITI HINDU INDONESIA PROVINSI SUMATERA UTARA
Jl. Titipapan No. 21 Petisah – Medan 20119 Email : dpdprajiniti@gmail.com, Phone 0813 -1414-7277

No : 029/DPD Prajaniti SU/VI/2025
Lamp : Penyampaian Selesaiannya Penelitian

Medan, 03 Juni 2025

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area
di Tempat

Aum Swastiastu
Dengan hormat,

Menindaklanjuti izin yang telah diberikan kepada mahasiswa :

Nama : Viveka Nantha
NPM : 218510020
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul Skripsi : Peran Masyarakat Tamil dalam Pemilihan Calon Legislatif Daerah
Pemilihan Sumatera Utara II

Dengan ini kami menyampaikan bahwa kegiatan penelitian/pengumpulan data yang dilakukan di lingkungan DPD Prajaniti Hindu Indonesia Provinsi Sumatera Utara, telah selesai dilaksanakan dengan baik. Mahasiswa yang bersangkutan telah menjalankan penelitian sesuai dengan kaidah ilmiah dan etika yang berlaku, serta tetap menjunjung tinggi norma dan nilai kelembagaan.

Kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Jika diperlukan informasi tambahan, kami siap memberikan dukungan yang diperlukan.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang telah diberikan, kami mengucapkan terima kasih.

Aum Santi – Santi – Santi Aum

DEWAN PIMPINAN DAERAH
PRAJANITI HINDU INDONESIA PROVINSI SUMATERA UTARA

KETUA

SEKRETARIS

MATHA RISWAN, S.Pd.H., M.Pd

LEKETUT SUPATRA, S.Pd.H

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIP
2. Mahasiswa ybs. (Viveka)
3. Pertinggal,-

Surat Selesai Riset dari DPD Prajaniti Hindu Indonesia Provinsi Sumatera Utara

Lampiran 4. Hasil Wawancara

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/1/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)29/1/26

Peran Masyarakat Tamil Dalam Pemilihan Calon Legislatif Provinsi Sumatera Utara (Studi Kasus Pada 2 (Dua) Kelompok Organisasi Masyarakat Tamil di Daerah Pemilihan Sumatera Utara II)

A. Informan Kunci

1. **Nama** : Palacheta Subies Subianto, BA,M.Sc
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Umur : 42 Tahun
 Pendidikan :S2
 Jabatan/ Kedudukan: Anggota DPRD Sumatera Utara Komisi C

B. Pertanyaan- Pertanyaan

1. Bagaimana peran masyarakat Tamil terhadap calon legislatif tahun kemarin?

Secara garis besar, suara keluarga besar tamil sangat diperhitungkan. Tetapi banyak sekali orang yang tidak memperhitungkan. Bagi saya yang menjadi calon legislatif, suara ini menjadi suatu elemen yang tak terpisahkan dan menjadi sumber dukungan yang luar biasa.

Sangat berdampak suara Masyarakat Tamil. Buktinya, baru pertama dalam Sejarah kami dari partai Golkar saudara kita Rommy van Boy terpilih. Suara beliau murni dibantu oleh seluruh masyarakat Tamil dan beliau menang. Saya juga demikian, Suara saya sangat dibantu oleh suara keluarga besar Masyarakat Tamil. Kita tidak boleh melihat Masyarakat Tamil sebagai suku yang terpinggirkan. Masyarakat Tamil juga harus dirangkul seperti yang saya lakukan. Saya melakukannya bukan hanya suara,tapi saya menganggap keluarga besar Tamil ini adalah Warga kita yang butuh perhatian dan saya akan juga membantu Masyarakat Tamil sesuai Tanggung jawab dan kewajiban saya.

2. Tentang kebijakan apakah mendukung peran masyarakat Tamil dalam pemilihan?

Tidak ada kebijakan khusus yang mendorong keterlibatan etnis Tamil. Namun sebagai warga negara yang memiliki hak dan kewajibannya, maka Masyarakat Tamil dilindungi oleh kebijakan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk memilih arah dan tujuan hidup yang lebih baik dan pantas baik secara Individu atau kelompok Masyarakat Tamil.

3. Apa strategi yang bisa digunakan untuk menaikkan peran?

Suku Tamil di Indonesia,khususnya Sumatera Utara harus meningkatkan sumber daya manusia. Dengan itu Masyarakat Tamil bisa berperan dalam Pembangunan di Sumatera Utara. Kalau sekarang sudah banyak juga tokoh-tokoh tamil yang berperan aktif untuk pembangunan khususnya di Sumatera Utara. Ada Kang Tamil Selvam, ada Bang Julius Raja yang aktif di Industri sepakbola di PSMS Medan. Nah, itu yang harus kita kembangkan lagi. Biar Masyarakat Tamil ini punya tokoh yang mengerti permasalahan mereka dari dalam. Maka cara mengembangkannya adalah dengan meningkatkan sumber daya manusia sehingga Ketika memilih,maka bisa berpikir dengan jernih dan cerdas untuk mengaspisasikan suara.

4. Bagaimana komunikasi bisa menyelesaikan masalah masyarakat Tamil dalam keterwakilan legislatif?

Seperti yang kita lihat saja, komunikasi masyarakat Tamil ini masih dikotak-kotak. Terkotak bukan karena disengaja atau tidak sengaja, tetapi karena belum terjadi asimilasi di keluarga besar Masyarakat Tamil. Tetapi semakin kemari semakin bagus, kalau tidak bagaimana bisa ada Little India. Berarti komunikasi Masyarakat Tamil ini tentu bisa menyelesaikan masalah yang ada, namun harus lebih ditingkatkan lagi.

5. Apa faktor penghambat dan bagaimana cara menyelesaikannya?

Faktor penghambat yang saya lihat adalah gaya hidup dari Masyarakat Tamil sendiri. Gaya hidup ini bisa kita perbaiki dengan meningkatkan sumber daya Masyarakat sendiri. Tingkatkan dengan Pendidikan dan menjadi pribadi yang Cerdas. Semakin kita berpendidikan, pola pikir kita juga baik dalam memilih arah masa depan kita. Kita keluarga besar tamil harus mampu dalam menentukan arah juang kita. Jadi pemikir yang baik dan pengabdian yang ringan tangan.

A. Informan Utama

2. **Nama** : Matha Riswan, S.Pd.H., M.Psi
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Umur : 30 Tahun
 Pendidikan : S2
 Jabatan/ Kedudukan: Ketua DPD Prajaniti Hindu Indonesia Provinsi Sumatera Utara

B. Pertanyaan- Pertanyaan

1. Bagaimana peran masyarakat Tamil terhadap calon legislatif tahun kemarin?

Peran Masyarakat Tamil ini cukup besar walaupun memiliki kuantitas yang sedikit. Data tahun 2020 saja, Masyarakat Tamil berjumlah 60.000. Masyarakat Tamil berperan karena berharap memiliki orang yang mewakili suku tamil ini kedepannya. Mau yang memiliki suku Tamil atau mungkin dari suku lain yang bisa mewakili suara mereka dan aspirasi mereka di Parlemen. Namun diharapkan adanya Pembangunan Masyarakat Tamil baik dari Pendidikan atau kaderisasi.

2. Tentang kebijakan apakah mendukung peran masyarakat Tamil dalam pemilihan?

Kebijakan yang ada sangat mendukung keberadaan Masyarakat Tamil dalam perannya untuk pemilihan Calon Legislatif. Walaupun ada calon yang datang setiap 5 tahun sekali, Namun banyak juga yang selalu datang dan mendengarkan setiap keluhan kesah dari Masyarakat Tamil untuk kemudian dijadikan kebijakan yang bagus. Prajaniti Hindu SUMUT sendiri sering dan selalu menjadi wadah Masyarakat Tamil dalam menyampaikan Aspirasi kepada anggota DPRD(KOTA/PROVINSI).

3. Apa strategi yang bisa digunakan untuk menaikkan peran?

Masyarakat Tamil harus Bersatu dalam satu pilihan dan Bertekad kuat untuk memenangkan satu calon yang memiliki dan mengerti cita-cita Masyarakat Tamil. Masih banyak Masyarakat Tamil yang belum searah dalam pemikiran dan pilihan. Prajaniti sendiri terus mensosialisasikan agar Masyarakat Tamil bisa memiliki arah yang satu dan baik untuk memilih anggota dewan di DPRD kota dan Provinsi. Bukan tidak mungkin kita bisa searah untuk DPR RI

Masyarakat Tamil juga harus mempersiapkan orang dari suku Tamil sendiri agar kedepannya kita punya orang Tamil yang bisa duduk di Parlemen. Karena hanya Masyarakat Tamil yang mampu mengerti apa permasalahan yang dialami oleh Masyarakat Tamil pada umumnya.

4. Bagaimana komunikasi bisa menyelesaikan masalah masyarakat Tamil dalam keterwakilan legislatif ?

Komunikasi Masyarakat Tamil belum searah. Terlalu banyak membentuk kelompok yang mendukung berbeda calon. Bila hal ini terjadi, Maka agak susah Masyarakat Tamil menyelesaikan masalahnya. Karena Komunikasi mereka sangat terbatas dan terakhir bingung sendiri dalam menentukan arah kebijakan Masyarakat Tamil ini sendiri. Maka daripada itu, Harus ada satu Calon yang didukung seluruh Masyarakat Tamil dalam menciptakan kebijakan yang baik dan benar untuk Masyarakat Tamil. Apalagi calon itu sendiri datang dari Suku Tamil sendiri.

5. Apa faktor penghambat dan bagaimana cara menyelesaikannya?

Masyarakat yang kurang searah dalam pemikiran. Belum dimilikinya calon dari suku Tamil sendiri yang dimana pemikiran Masyarakat Tamil belum bisa diserap secara besar. Belum memiliki tokoh yang sepaham dengan kita Masyarakat Tamil.

Solusi yang mungkin bisa ditawarkan Prajaniti Hindu sendiri sebagai salah satu wadah perpolitikan Masyarakat Tamil adalah kita menciptakan tokoh-tokoh yang bisa kita calonkan dan kita dukung untuk duduk di Parlemen. Saat ini kita sudah memiliki Bapak Rommy Van Boy sebagai perwakilan kita di DPRD Kota Medan. Kedepan kita mungkin bisa dukung dan buat beliau duduk di DPRD Provinsi atau DPR RI. Ini menjadi langkah awal kita Masyarakat Tamil untuk menciptakan tokoh lain untuk maju sebagai anggota Parlemen.

A. Informan Utama

3. **Nama : Sakka Winalagen**
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Umur :21 Tahun
 Pendidikan : SMA
 Jabatan/ Kedudukan : Wakil Ketua DPP Forum
 Kepemimpinan Pemuda/I Buddhis Tamil Indonesia Sumatera Utara

B. Pertanyaan- Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana peran masyarakat Tamil terhadap calon legislatif tahun kemarin?

Peran masyarakat tamil pada pemilu tahun kemarin menurut pandangan saya jauh berbeda dengan pemilu sebelumnya. Tahun kemarin masyarakat tamil banyak yg berperan dalam calon legislatif baik mengikuti/mendaftarkan diri menjadi calon legislatif dan banyak pula yg hanya menjadi tim sukses berbagai calon legislatif.

2. Tentang kebijakan apakah mendukung peran masyarakat Tamil dalam pemilihan?

Kita dalam wadah FKPBTI merasa belum ada kebijakan yang fokus nya kepada masyarakat Tamil dari pemilihan calon legislatif. Tetapi secara relasi dan juga peran dalam politik masyarakat Tamil mendapatkan ruang yg cukup untuk berkecimpung didunia politik.

3. Apa strategi yang bisa digunakan untuk menaikkan peran?

Starategi yg paling utama menurut saya adalah memberikan kesempatan dan ruang bagi masyarakat Tamil untuk berkiprah dalam politik Indonesia. Salah satu nya memberikan dan mengajak masyarakat Tamil untuk saling bekerja sama dalam hal politik antara parpol, organisasi pemerintah atau pejabat pemerintah dengan organisasi masyarakat Tamil dalam hal ini FKPBTI agar dapat memperkuat potensi masyarakat Tamil dalam hal politik

4. Bagaimana komunikasi bisa menyelesaikan masalah masyarakat Tamil dalam keterwakilan legislatif ?

Cara yg paling berpotensi menurut saya adalah dengan membuka ruang diskusi antar masyarakat Tamil /organisasi masyarakat Tamil. Dalam hal ini FKPBTI untuk menyampaikan aspirasi masyarakat Tamil kepada pemerintah/calon legislatif yg kemudian akan di jadikan pertimbangan untuk membuat kebijakan yg dapat memperjuangkan ide" Dan hak" Masyarakat Tamil.

5. Apa faktor penghambat dan bagaimana cara menyelesaikannya? Faktor penghambat menurut saya adalah kurangnya keterkaitan generasi muda masyarakat Tamil untuk berkiprah dalam politik, oleh karena itu dibutuhkannya pemahaman pemahaman politik dari pemerintah kepada masyarakat Tamil sehingga masyarakat Tamil khususnya generasi muda masyarakat Tamil dapat menjadi tertarik untuk berkiprah di ruang lingkup politik.

A. Informan Tambahan

4.	Nama	: Jaya Shangkar
	Jenis Kelamin	: Laki-Laki
	Umur	: 43 Tahun
	Pendidikan	: S1
	Pekerjaan	: Wiraswasta
	Kecamatan	: Medan Sunggal

B. Pertanyaan-Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana peran masyarakat Tamil terhadap calon legislatif tahun kemarin?

Peran masyarakat Tamil dalam pemilu legislatif masih tergolong terbatas. Banyak yang masih ragu karena merasa tidak ada calon yang benar-benar mewakili kepentingan komunitas Tamil.

2. Tentang kebijakan apakah mendukung peran masyarakat Tamil dalam pemilihan?

Tidak ada kebijakan khusus yang mendorong keterlibatan etnis Tamil. Namun, adanya kesetaraan hak setiap warga negara, Tapi tdk ada aturan kebijakan spesifik untuk etnis Tamil.

3. Apa strategi yang bisa digunakan untuk menaikkan peran?

Sosialisasi pentingnya suara komunitas dalam membentuk kebijakan publik.
→ Masyarakat Tamil harus mampu memahami bahwa mereka memiliki suara yang bisa mengubah kehidupan mereka kedepan. Penting bagi Tokoh Masyarakat Tamil mampu mensosialisasikan tentang pentingnya suara mereka agar mampu memilih keterwakilannya sesuai dengan cita-cita Masyarakat Tamil.

Menggunakan media sosial dan media Lokal

→ Masyarakat Tamil harus mampu memainkan perannya di Media Sosial dan Media Lokal. Cara ini dilakukan agar calon legislatif atau Politik

4. Bagaimana komunikasi bisa menyelesaikan masalah masyarakat Tamil dalam keterwakilan legislatif ? Menyatukan suara dalam komunitas Tamil

→ Komunitas Tamil harus Bersatu dalam menentukan mau kemana arah pilihan mereka kepada satu Individu agar mampu mendapatkan keterwakilan yang jelas dan terarah.

Menghubungkan masyarakat dengan politisi

→ Setelah Bersatu, maka Masyarakat Tamil harus membangun hubungan yang baik dengan politisi yang dianggap mampu mewakili mereka di legislatif.

5. Apa faktor penghambat dan bagaimana cara menyelesaikannya?

Kurangnya tokoh politik Tamil yang dikenal

Solusinya: mendorong lebih banyak perwakilan dari komunitas untuk tampil dan didukung bersama serta dapat menjadi contoh yang baik bukan hanya berkoar2 tapi tingkah lakunya buruk sehingga menimbulkan ketidakpercayaan publik.

Keterbatasan ekonomi dan akses informasi.

Solusi: mengadakan workshop2 di perkampungan dengan mengedepankan pengetahuan, manfaat politik dan kesejahteraan masyarakat.

A. Informan Tambahan

5.	Nama	: Kuna Segri
	Jenis Kelamin	: Perempuan
	Umur	: 43 Tahun
	Pendidikan	: SMA
	Pekerjaan	: Wiraswasta

Kecamatan : Medan Sunggal

B. Pertanyaan-Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana peran masyarakat Tamil terhadap calon legislatif tahun kemarin?

Peran masyarakat Tamil walaupun terbatas tapi kami tetap mendukung. Karena selama ini masyarakat tamil tetap mendukung calon legislatif, walaupun terkadang masyarakat tamil ini tidak bisa mendapat hak nya dengan mudah dan terkadang calon legislatif tidak mau peduli dengan masyarakat tamil.

2. Tentang kebijakan apakah mendukung peran masyarakat Tamil dalam pemilihan?

Kebijakan yang mendukung terkadang kami masyarakat tamil berharap kepada calon legislatif yang kami dukung bisa membuat kami ini ada dan diakui. Kami mendapatkan kesetaraan hak contoh dalam acara keagamaan dan dalam mendapatkan bantuan pemerintah.

Kami juga berharap sumber daya manusia Masyarakat Tamil juga diperhatikan seperti tersedianya Pendidikan yang bisa dijangkau dan berkualitas untuk anakanak kami.

3. Apa strategi yang bisa digunakan untuk menaikkan peran?

Strategi yang bisa kita lakukan yaitu dengan cara turun langsung ke lapangan membantu masyarakat, dalam kesehatan, membantu dalam pendidikan, dan kalau ada masyarakat yang ada kemandirian kita calon legislatif bisa berpartisipasi atau datang ke rumah duka, sosialisasi penting agar mereka masyarakat tahu cara memilih dan masyarakat tidak salah pilih.

4. Bagaimana komunikasi bisa menyelesaikan masalah masyarakat Tamil dalam keterwakilan legislatif?

Terkadang komunikasi yang baik dan kelakuan kita (calon legislatif) bisa mendukung untuk menyatakan suara komunitas tamil dan masyarakat lainnya yang bukan tamil. Kita bisa mendatangi masyarakat untuk berbicara apa rencana kerja kita kedepannya, dan meyakinkan kalau itu pasti dilaksanakan bukan hanya berbicara saja.

5. Apa faktor penghambat dan bagaimana cara menyelesaikannya ?

Kurangnya tokoh politik tamil yang dikenal masyarakat itu sangat menghambat. Cara kita masyarakat Tamil mendukung atau mendorong beberapa calon yang kita tahu bahwasanya dia layak, karena dia peduli dalam masyarakat kelakuannya baik, dan tidak pandang ras dan agama bisa bisa membuat kita masyarakat yakin kepadanya bukan cuman berbicara saja tidak melakukan apa yang dikatakannya. Terkadang keterbatasan ekonomi, infrastruktur dan informasi. Cara kita mengadakan pengobatan gratis di kedaerahan yang kekurangan dalam SDA dan SDM nya. Kita berbicara untuk berjalan rakyat terutama pendidikannya dari pintu ke pintu, membantu korban banjir, kebakaran dan lainnya yang bisa kita lakukan dengan tenaga walaupun memiliki keterbatasan yang di masyarakat kita ikhlas atau mau mendapat bantuan kita.

A. Informan Tambahan

6. **Nama** : Dharsini Priya
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 23 Tahun
 Pendidikan : SMA
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Kecamatan : Medan Selayang

B. Pertanyaan-Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana peran masyarakat Tamil terhadap calon legislatif tahun kemarin?

Kalau dari yang saya lihat peran Masyarakat Tamil sudah cukup banyak andil dalam kemenangan anggota Dewan. DPRD Kota/Provinsi atau DPR RI juga menang karena andil dari suara Masyarakat Tamil sendiri. Apalagi mayoritas Masyarakat Tamil ada di Sumatera Utara khususnya di Kota Medan

2. Tentang kebijakan apakah mendukung peran masyarakat Tamil dalam pemilihan?

Sangat Mendukung. Karena kita lihat kebijakan Pemerintah mendukung kita dalam pemilihan. Asalkan kita merupakan Warga Negara Indonesia yang sah dan diakui oleh Undang Undang dan Aturan yang ada di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kita anak-anak muda khususnya Masyarakat Tamil bisa memilih dengan sangat baik dan sesuai pilihan hati kita. Saya sendiri juga selalu memilih dan tidak pernah golput.

3. Apa strategi yang bisa digunakan untuk menaikkan peran?

Banyak Kegiatan yang menonjolkan keberadaan Masyarakat Tamil agar nampak dan jelas posisinya. Jadi Calon yang ada memperhatikan Masyarakat Tamil juga bisa mempengaruhi suara mereka di Parlemen.

4. Bagaimana komunikasi bisa menyelesaikan masalah masyarakat Tamil dalam keterwakilan legislatif ?

Tokoh Masyarakat Tamil harus banyak dekat dengan pejabat. Tokoh ini harus memiliki wadah atau forum untuk menyuarakan aspirasi mereka agar lebih diperhatikan oleh parlemen yang dimana Masyarakat Tamil ini juga Warga Negara yang sah memiliki hak dan Kewajiban.

5. Apa faktor penghambat dan bagaimana cara menyelesaikannya?

Di Sumatera Utara ini khususnya Kota Medan masih banyak diskriminasi. Diskriminasi yang dimaksud adalah bukan warna kulit tetapi agama. Kota Medan dalam memilih calon masih melihat dari segi agama dan kekerabatan bukan kualitas. Jadi Masyarakat Tamil mungkin agak susah dalam memainkan peran dalam pemilihan Calon Legislatif. Baik dalam hal memilih atau dipilih. Solusinya adalah membuat Forum dan Dialog Publik untuk Masyarakat Tamil agar bisa memahami dan menyatukan pemikiran yang sama dan bekerjasama dalam Pemilihan Calon Legislatif kedepannya.

A. Informan Tambahan

7. **Nama** : Sures Kumar, S.Kom
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Umur : 30 Tahun
 Pendidikan : S1
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Kecamatan : Medan Johor

B. Pertanyaan-Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana peran masyarakat Tamil terhadap calon legislatif tahun kemarin?

Peran Masyarakat Tamil dalam pemilihan calon legislatif cukup aktif belakangan ini dalam mendukung calon legislative. Namun masih rendah dalam keterwakilan dikarenakan akses politik yang terbatas. Karena ada banyak calon legislative dari Masyarakat Tamil yang tidak menang dan duduk di Parlemen.

2. Tentang kebijakan apakah mendukung peran masyarakat Tamil dalam pemilihan?

Sangat mendukung. Karena kita merupakan warga negara Indonesia jadi pemerintah sangat mendukung dalam hak dan kewajiban kita dalam pemilihan calon legislatif. Masyarakat Tamil tidak hanya memilih tapi bisa juga dipilih.

3. Apa strategi yang bisa digunakan untuk menaikkan peran?

Menggunakan edukasi sejak kecil, Edukasi Politik. Penguatan Komunitas Tamil juga melalui organisasi pemuda yang dikhususkan untuk mendukung secara kolektif jika ada calon dari Masyarakat Tamil.

4. Bagaimana komunikasi bisa menyelesaikan masalah masyarakat Tamil dalam keterwakilan legislatif ?

Sangat bisa. Jika kita mampu membentuk komunitas tamil yang padu dan sepemikiran, maka akan muda bagi Masyarakat Tamil untuk berkolaborasi. Komunitas atau forum ini nanti bis akita harapkan menjadi jembatan bagi kita untuk terhubung dengan Masyarakat Tamil. Bisa menjadi Latihan bagi tokoh-tokoh atau generasi yang ada sebagai pemimpin masa depan nantinya. Kolaborasi ini juga bisa membuat kita belajar Politik lebih baik dan lebih terarah untuk kedepannya

5. Apa faktor penghambat dan bagaimana cara menyelesaikannya?

Kurangnya Pendidikan politik bagi Masyarakat Tamil. Kurang pekanya Masyarakat Tamil terhadap politik dan calon legisatif. Kalaupun mereka ikut, hanya ikut-ikutan saja, dan gak punya pilihan yang pasti. Merasa diri kita sebagai minoritas yang tidak diperhatikan oleh calon legislatif.

Solusi yang bisa kita ambil adalah, mulai kenal dan mau belajar tentang politik, penguatan solidaritas yang dimana mampu menjadikan Masyarakat Tamil menjadi satu jua, Menjadikan Generasi sekarang dan yang akan datang menjadi pemilih yang bijaksana dan peka. Mungkin juga bisa menjadikan generasi ini pemimpin masa depan.

A. Informan Tambahan

8. **Nama** : Yoga Nanda, S.T
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 25 Tahun
Pendidikan : S1
Pekerjaan : Wiraswasta
Kecamatan : Medan Polonia

B. Pertanyaan-Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana peran masyarakat Tamil terhadap calon legislatif tahun kemarin?

Peran masyarakat tamil dalam pemilu legislatif tahun kemarin menunjukkan keterlibatan aktif dalam proses politik, meskipun tidak ada data spesifik masyarakat india tamil menyatakan dukungannya terhadap mereka yang mencalonkan diri sebagai anggota legislative

2. Tentang kebijakan apakah mendukung peran masyarakat Tamil dalam pemilihan?

Tidak ada kebijakan tertentu yang menyebut masyarakat tamil dalam konteks dukungan pemilihan calon legislatif. Secara praktik peran masyarakat tamil akan lebih kuat jika ada figur yang berasal dari komunitas tersebut

3. Apa strategi yang bisa digunakan untuk menaikkan peran?

Untuk meningkatkan peran masyarakat tamil mungkin ada bebebrapa hal, yaitu membentuk wadah atau forum internal komunitas untuk mempersiapkan calon legislatif dari komunitas itu sendiri, dan atau mendorong tokoh muda tamil untuk bergabung dengan partai politik

4. Bagaimana komunikasi bisa menyelesaikan masalah masyarakat Tamil dalam keterwakilan legislatif ?

Meningkatkan kesadaran politik Masyarakat Tamil agar sadar akan pilihannya → Masyarakat Tamil harus memiliki kesadaran politik yang tinggi. Kesadaran Ini yang membuat mereka akan sadar dengan tepat atau tidak.

Menyuarakan aspirasi ke pihak eksternal
→ Suara Masyarakat Tamil ini sering tidak kedengaran dalam kenyataanya.Masyarakat Tamil harus bisa untuk melibatkan pihak eksternal dalam menyerap aspirasi yang ada.

5. Apa faktor penghambat dan bagaimana cara menyelesaikannya? Ada beberapa faktor, pertama, rendahnya kesadaran politik, solusinya libatkan tokoh masyarakat atau pemuka agama sebagai penyampai pesan politik, kedua, tidak ada perwakilan di partai politik. solusinya, mengkaderisasi politik, rekrut dan latih tokoh muda tamil untuk masuk partai politik dan lakukan pendekatan ke partai politik untuk mengusulkan calon dari komunitas tamil

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Bapak **H.Palacheta Subies Subianto, B.A, M.Sc** (Anggota DPRD Provinsi Sumatera Utara)



Wawancara dengan Bapak **Matha Riswan, S.Pd.H., M.Psi.** (Ketua DPD Prajaniti Indonesia Sumatera Utara)



Wawancara dengan Bapak **Jaya Shangkar** (Masyarakat Tamil)



Wawancara dengan Bapak **Sakka Winalagen** (Wakil Ketua FKPBTI SUMATERA UTARA)



Wawancara dengan Ibu **Kuna**



Wawancara dengan Bapak **Sures**

Segri (Masyarakat Tamil)

Kumar, S.Kom (Masyarakat Tamil)

